KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Laporan dari Canberra. Kemitraan dagang jadi perhatian BKSAP
Tanggal : Selasa, 24 Oktober 2017
Surat Kabar : Bisnis Indonesia
Halaman : 1

LAPORAN DARI CANBERRA

Kemitraan Dagang Jadi Perhatian BKSAP

CANBERRA — Kemitraan dagang antara Indonesia dengan Australia menjadi perhatian khusus Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) Dewan Perwakilan Rakyat dalam kunjungannya ke Negeri Kanguru tersebut.

BKSAP berjanji akan meningkatkan peran diplomasi antarparlemen dengan Australia guna membuka peluang ekonomi dan bisnis yang menjanjikan.

Ketua BKSAP DPR Nurhayati Ali Assegaf mengatakan bahwa kemitraan dagang selama ini memang masih lebih menguntungkan Australia.

Dari nilai neraca perdagangan antara Indonesia dengan Australia yang mencapai US$8,5 miliar pada 2016, sisi surplusnya masih berada di pihak Australia.

"Kami tentu ingin, dengan diplomasi parlemen, neraca dagang ini bisa memberi keuntungan juga bagi Indonesia," ujar Nurhayati saat memberikan sambutan dalam jamuan makan malam di Kedutaan Besar Indonesia di Australia, Senin (23/10).

Oleh karena itu, dalam kunjungan kerja ke Australia, Nurhayati menuturkan BKSAP DPR akan melakukan pembicaraan dengan Kementerian Luar Negeri dan Perdagangan Australia. Selain itu, BKSAP juga melakukan pertemuan dengan Australian Chamber of Commerce and Industry atau Kadin Australia.

Dalam pertemuan dengan Kadin Australia, BKSAP akan mendalami sejumlah isu terutama yang menyangkut keterlibatan pengusaha Australia dalam proses negosiasi perdagangan yang dilakukan oleh Pemerintah Australia dengan para mitranya.

Sebelumnya, Duta Besar Indonesia untuk Australia Y. Kristiarto S. Legowo mengatakan pemerintahan Australia menganut sistem pemerintahan dengan anggota parlemen yang juga merangkap sebagai eksekutif.

Oleh sebab itu, katanya pendekatan antar lembaga parlemen menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan hubungan bilateral antara Indonesia dengan Australia.

"Komunikasi parlemen dengan parlemen tentu turut membantu dalam membangun hubungan Indonesia dan Australia," ujarnya saat menyambut delegasi BKSAP DPR di Canberra.

Delegasi BKSAP DPR dipimpin oleh Nurhayati Ali Assegaf dalam kunjungan kerja selama 5 hari di Australia.

Dalam kesempatan itu, Kristiarto menuturkan bahwa Indonesia perlu menjadikan Australia sebagai aset dalam membangun kerja sama.

Sebagai negara maju, Kristiarto menuturkan bahwa Australia tentu memiliki peran yang cukup efektif untuk meningkatkan kontribusi di sejumlah bidang. *(Stefanus Arief Setiaji)*

Isi di luar tanggung jawab percetakan PT Aksara Grafika Pratama